

## PENDAPATAN ASLI DAERAH MELONJAK RP173 JUTA RUPIAH, MUSEUM BATIK KOTA PEKALONGAN RAIH SUKSES LUAR BIASA



**Sumber Gambar:**

[https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/22/2023/12/19/jgi\\_ggijjigjg-8669321.jpg](https://static.promediateknologi.id/crop/0x0:0x0/0x0/webp/photo/p2/22/2023/12/19/jgi_ggijjigjg-8669321.jpg)

### **Isi Berita:**

PEKALONGAN, POJOKBACA.ID - Pada tanggal 17 Desember 2023, Museum Batik Kota Pekalongan melaporkan pencapaian luar biasa dengan menyumbangkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 173 juta rupiah.

Kepala Museum Batik Kota Pekalongan, Akhmad Asror, membagikan kesuksesan ini ketika diwawancarai di ruang kerjanya pada Senin (18/12/2023).

Asror menegaskan bahwa target PAD untuk tahun ini sebesar 103 juta rupiah, dan dengan pencapaian mencapai lebih dari 168 persen dari target, pencapaian ini dapat dianggap sebagai tonggak prestasi yang membanggakan.

Ia menjelaskan bahwa kerjasama dan sinergi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan dan komunitas turut berperan dalam kesuksesan ini.

"Kami menjalin relasi layaknya hubungan kekeluargaan, memberikan review positif kepada masyarakat sehingga muncul keinginan untuk berkunjung ke museum kami," paparnya.

Selain menjalin komunikasi yang baik, Museum Batik berusaha untuk tetap menarik perhatian pengunjung dengan menyajikan tata pameran yang dinamis.

Asror menambahkan, "Kami berusaha untuk tidak stagnan. Setiap tahun, kami menyajikan sesuatu yang berbeda, dengan harapan pengunjung tidak hanya datang sekali tetapi berkali-

kali. Kami melakukan rotasi ruang pameran, perubahan display, dan penambahan koleksi untuk memberikan pengalaman yang maksimal kepada pengunjung."

Dalam menjalankan perannya sebagai agen pelestari warisan budaya bangsa, Museum Batik tidak hanya berfokus pada batik sebagai produk seni, tetapi juga terus mengundang kolaborasi dan partisipasi aktif masyarakat.

Asror menekankan bahwa museum membuka diri untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, termasuk pengrajin batik, pengusaha batik, pencinta batik, dan bahkan pihak yang tidak memiliki keterlibatan langsung dengan batik seperti organisasi masyarakat, yayasan, dan komunitas lainnya.

"Kami membuka diri untuk berkolaborasi, dengan orientasi Museum Batik yang tetap terjaga sebagai entitas non-profit yang berfokus pada pelestarian budaya bangsa," tandasnya.

Keberhasilan Museum Batik Kota Pekalongan bukan hanya dalam mencapai target PAD yang fantastis, tetapi juga dalam membangun citra sebagai destinasi yang dinamis dan bernilai tambah bagi masyarakat.

Pencapaian ini bukan hanya sebuah pencapaian finansial semata, melainkan juga bukti nyata bahwa pelestarian budaya dapat menjadi daya tarik ekonomi yang signifikan.

Dengan prestasinya yang memukau, Museum Batik Kota Pekalongan memperlihatkan bahwa upaya pelestarian warisan budaya bisa sejalan dengan pencapaian keberlanjutan keuangan.

Pencapaian ini memberikan inspirasi bagi institusi sejenis untuk terus berinovasi dalam menjaga keberlanjutan budaya, sekaligus memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi pengunjung yang mencari kekayaan sejarah dan keindahan seni batik.\*\*\*

#### **Sumber Berita:**

1. <https://www.pojokbaca.id/pojok-jateng/223634431/pendapatan-asli-daerah-melonjak-rp173-juta-rupiah-museum-batik-kota-pekalongan-raih-sukses-luar-biasa>, "Pendapatan Asli Daerah Melonjak Rp173 Juta Rupiah, Museum Batik Kota Pekalongan Raih Sukses Luar Biasa", tanggal 19 Desember 2023.
2. <https://metropekalongan.jawapos.com/berita/2263610870/lakukan-layanan-ini-pendapatan-museum-batik-kota-pekalongan-raup-pendapatan-rp-173-juta>, "Lakukan Layanan Ini, Pendapatan Museum Batik Kota Pekalongan Raup Pendapatan Rp 173 Juta", tanggal 18 Desember 2023.
3. <https://joglojateng.com/2023/12/20/kunjungan-wisatawan-museum-batik-pekalongan-meningkat/>, "Kunjungan Wisatawan Museum Batik Pekalongan Meningkat", tanggal 20 Desember 2023.

**Catatan :**

- Pendapatan Asli Daerah yang selanjutnya disingkat PAD adalah pendapatan Daerah yang diperoleh dari pajak daerah, retribusi, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan.<sup>1</sup>
- Pendapatan Asli Daerah yang (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. PAD bertujuan memberikan kewenangan kepada Pemerintah Daerah untuk mendanai pelaksanaan otonomi daerah sesuai dengan potensi daerah sebagai perwujudan desentralisasi.<sup>2</sup>
- Peningkatan pendapatan asli daerah merupakan salah satu modal keberhasilan dalam mencapai tujuan pembangunan daerah. Karena PAD menentukan kapasitas daerah dalam menjalankan fungsi-fungsi pemerintahan. Baik pelayanan publik maupun pembangunan. Semakin tinggi dan besar rasio PAD terhadap total pendapatan daerah memperlihatkan kemandirian dalam rangka membiayai segala kewajiban terhadap pembangunan daerahnya.<sup>3</sup>

*Disclaimer:*

*Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat hukum suatu instansi*

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022, Pasal 1 angka 20

<sup>2</sup> Kemenkeu, diakses dari : [https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20\(PAD\)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan](https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apa-saja-sumber-sumber-pendapatan-daerah#:~:text=Pendapatan%20Asli%20Daerah%20(PAD)%2C,sesuai%20dengan%20peraturan%20perundang%2Dundangan), pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05

<sup>3</sup> jdih.babelprov , diakses dari : <https://jdih.babelprov.go.id/strategi-peningkatan-pendapatan-asli-daerah-tanpa-membebani-masyarakat>, pada tanggal 14 November 2022, pukul 08:05